

**PEDOMAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
SK Ketua STIKes Medistra Indonesia No. 005/STIKes MI/SK/F/I/2017**



Tim Penyusun :

**Dr. Hardjito, M.Si
Tetty Rina Aritonang, SST.,M.Keb
Lenny Irmawaty, SST,M.Kes
Hainun Nisa SST.,M.Kes
Farida Banjarnahor, SH
Lisna Nuryanti, S.Kep,Ns.,M.Kep
Nurmah, M.Kes
Marni Br.Karo, M.Kes
Friska Junita, MKM
Rotua Surianny S, M.Kes**

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
BEKASI**

2017

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas rahmat dan ridho-Nya Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat telah mampu menyusun buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STIKes Medistra Indonesia, meskipun dalam bentuk dan isi yang masih perlu untuk disempurnakan.

Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) STIKes Medistra Indonesia ini merupakan acuan dan rujukan bagi dosen dan mahasiswa STIKes Medistra Indonesia dalam rangka menyusun dan melaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kami dari Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat STIKes Medistra Indonesia sangat menyadari bahwa dalam penyusunan buku pedoman ini masih terdapat kekurangan, baik bentuk maupun isinya. Oleh karena itu dengan sangat terbuka kami menerima kritikan dan masukan serta saran dari berbagai kalangan demi kesempurnaannya.

Demikian pengantar dari kami, semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan sebagaimana kebutuhannya terutama bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan ucapan terima kasih.

Bekasi, Januari 2017
Ketua

Rotua Suriany, M.Kes
NIDN: 0315018401

DAFTAR ISI

Sampul	
Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi	2
BAB I PENDAHULUAN	4
Latar Belakang.....	4
Tujuan.....	6
Landasan.....	7
BAB II IDENTITAS	8
Visi Misi STIKes Medistra Indonesia	8
UPPM	8
BAB III PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	15
Penelitian dan pengabdian masyarakat.....	15
Penerbitan jurnal	15
Penerbitan bulletin	15
Seminar dan penelitian.....	15
Alur pelaksanaan kegiatan	15
Alur pengabdian pada masyarakat.....	16
BAB IV JENIS KEGIATAN PENELITIAN MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL	17
Pengajuan Proposal.....	17
Sosialisasi	17
Prosedur Pengajuan	17
Persyaratan Penelitian	18
Seleksi / pengusulan	18
Organisasi Pelaksanaan.....	19
Pemantauan dan evaluasi.....	19
BAB V KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	20
Jenis Pengabdian	20
Ketentuan Pelaksanaan Pengabdian	21
Prosedur pengajuan proposal.....	22
BAB VI HaKI	25
Pengelolaan HaKI dan proses Penelitian	25
Pengelolaan HaKI dan Proses Pengabdian	25
Manajemen asset	26
BAB VII PEMBIAYAAN	27
Ketentuan Umum	27
Proposal Biaya	28
BAB VIII PERSARATAN	30
Peneliti.....	30
Lembar Pengelola	30
BAB IX PENUTUP	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional telah mempunyai landasan yang jelas dengan berlakunya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, seperti tertuang dalam bab II pasal 3, yang menyatakan bahwa:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan seni sebagai bagian integral pembangunan nasional harus ditujukan untuk menjadi landasan ketahanan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pembangunan iptek pun harus tetap tanggap dalam menghadapi perubahan global dan dalam menghadapi munculnya tatanan baru kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Oleh karena itu, peran STIKes Medistra Indonesia dalam penyusunan issue strategis tidak terlepas dari tuntutan perubahan. Sesuai dengan Rencana Startegis STIKes Medistra Indonesia, beberapa kelemahan dalam kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat antara lain belum berkembangnya budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, masih rendahnya relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan mutu buku ajar, jurnal, paten dan teknologi (IPTEK) yang berguna bagi masyarakat dan penataan dari penataan organisasi dan manajemen masih rendah, yang mengakibatkan belum efektifnya sistem komunikasi antara lembaga, fakultas maupun pihak industri dan usaha kecil menengah yang berbasis teknologi.

Kegiatan penelitian dan Pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan dalam menghadapi masalah dan kemajuan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki landasan yang jelas dengan berlakunya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, seperti tertuang dalam bab II pasal 3, yang menyatakan bahwa:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Landasan tersebut menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dharma atau tugas pokok perguruan tinggi di Indonesia, disamping dharma pengajaran dan dharma penelitian. Dalam pelaksanaannya, diharapkan selalu ada keterkaitan, bahkan kebersamaan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Berdasarkan landasan pemikiran ini, diharapkan ada usaha untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat lingkungannya.

Karena pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi, maka pelaksanaannya harus didukung oleh segenap warga perguruan tinggi, yang dilandasi oleh pemahaman yang benar, tentang pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sesuai dengan PP No. 60 Tahun 1999 bab III pasal 3 ayat 4. *"Pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat"*

Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) STIKes Medistra Indonesia secara kelembagaan dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Dalam menjalankan program Penelitian dan pengabdian pada masyarakat STIKes Medistra Indonesia membentuk panitia yang di-SK-kan oleh Ketua STIKes Medistra Indonesia. Fokus aktivitas UPPM STIKes Medistra Indonesia terdiri dari:

1. Program Pendidikan, Pelayanan dan Konsultasi pada Masyarakat
2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Program Penelitian dan Pengabdian Dosen STIKes Medistra Indonesia
4. Program Kemitraan Pengabdian pada Masyarakat

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, UPPM STIKes Medistra Indonesia melakukan beberapa program yaitu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya dari, Dikti, (Riset dasar, Rapid, Iptek, Uji dan lain, lain), Yayasan dan STIKes Medistra Indonesia.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya dari LIPI (Iptekda).

- a. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya dari Kemenneg Ristek (Riset Dasar, Riset Terapan dan lain-lain).
- b. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya dari Pemerintah Pusat (Departemen, Kementerian, Lembaga), Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten / Kota, dan swasta.

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Landasan tersebut menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dharma atau tugas pokok perguruan tinggi di Indonesia, disamping dharma pengajaran dan dharma penelitian. Dalam pelaksanaannya, diharapkan selalu ada keterkaitan, bahkan kebersamaan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Berdasarkan landasan pemikiran ini, diharapkan ada usaha untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat lingkungannya.

Karena pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi, maka pelaksanaannya harus didukung oleh segenap warga perguruan tinggi, yang dilandasi oleh pemahaman yang benar, tentang pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sesuai dengan PP No. 60 Tahun 1999 bab JJJ pasal 3 ayat 4. "*Pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat"*

Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) STIKes Medistra Indonesia secara kelembagaan dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Dalam menjalankan program Penelitian dan pengabdian pada masyarakat STIKes Medistra Indonesia membentuk panitia yang di-SK-kan oleh Ketua STIKes Medistra Indonesia. Fokus aktivitas UPPM STIKes Medistra Indonesia terdiri dari:

1. Program Pendidikan, Pelayanan dan Konsultasi pada Masyarakat
2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Program Penelitian dan Pengabdian Dosen STIKes Medistra Indonesia
4. Program Kemitraan Pengabdian pada Masyarakat

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, UPPM STIKes Medistra Indonesia melakukan beberapa program yaitu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya dari, Dikti, (Riset dasar, Rapid, Iptek, Uji dan lain, lain), Yayasan dan STIKes Medistra Indonesia.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya dari LIPI (Iptekda).

- a. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya dari Kemenneg Ristek (Riset Dasar, Riset Terapan dan lain-lain).
- b. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya dari Pemerintah Pusat (Departemen, Kementerian, Lembaga), Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten / Kota, dan swasta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penyusunan pedoman ini adalah untuk memberikan gambaran dan kesempatan kepada civitas akademika (dosen dan mahasiswa) STIKes Medistra Indonesia dari berbagai bidang disiplin ilmu dalam lingkungan STIKes Medistra Indonesia untuk dapat mengusulkan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sesuai yang ditetapkan melalui sumber pendanaan mandiri dan kerjasama dengan instansi lain.

2. Tujuan Khusus

Program Penelitian pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk:

1. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi yang otonomi dan manajemen yang sehat.
2. Mengembangkan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung visi STIKes Medistra Indonesia.
3. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan dan penuntasan permasalahan masyarakat / bangsa; terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, dan kesehatan.
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menyiapkan pemimpin bangsa (leadership) melalui interpreneur, empati kepada masyarakat kecil dan mampu mengkolaborasi potensi masyarakat.

C. Landasan

Dalam menjalankan fungsinya, kegiatan UPPM STIKes Medistra Indonesia berlandaskan pada:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Akademis STIKes Medistra Indonesia
4. Rencana Strategis dan Statuta STIKes Medistra Indonesia

BAB II

IDENTITAS

A. Visi Dan Misi STIKes Medistra Indonesia

a. Visi STIKes Medistra Indonesia

“Menjadi perguruan tinggi di bidang kesehatan yang terkemuka, memiliki keunggulan kompetitif dan bermartabat di tingkat Jabodetabek 2021”

b. Misi STIKes Medistra Indonesia

1. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terpadu dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang selaras dengan cita-cita pendirian perguruan tinggi.
2. Mewujudkan organisasi pendidikan tinggi yang sehat dan modern dengan prinsip-prinsip *good STIKes governance* dan meningkatkan citra perguruan tinggi.

c. Tujuan STIKes Medistra Indonesia

1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas dengan intelektual, kinerja, spiritual dan emosional, berdaya saing di tingkat nasional dan regional, serta beretika, bermartabat dan bermoral.
2. Mewujudkan citra diri unggul berdasarkan budaya organisasi yang luhur dan keunggulan kinerja
3. Mengembangkan potensi perguruan tinggi dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dibutuhkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerja dengan lembaga kesehatan dan non-kesehatan lainnya baik nasional maupun internasional.
5. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah kesehatan dengan menggunakan metode ilmiah.

B. Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM)

Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM): Unit yang diberi tugas pokok untuk mengelola dan mengkoordinir pelaksanaan program UPPM. Topdown : Program UPPM yang ditetapkan dari awal oleh Sumber Pendanaan. Bottom up : Topik dan judul program UPPM yang dikompertisikan secara terbuka (*competitive basis*) dengan mengikuti aturan yang umum. Tim Seleksi : Tim yang

merupakan panel dosen yang memiliki anggota dengan kompetensi dan keahlian, khususnya tentang permasalahan, metodologi, pemanfaatan yang berkaitan dengan proposal. Tim ini bertugas melakukan seleksi dan bertindak sebagai penilai kegiatan/penelitian yang diajukan ditingkat Prodi. Tim Evaluasi / Riview : Tim yang melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan pada tahun berjalan yang keanggotaannya dibentuk oleh penanggung jawab program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tim Pemantau : Tim yang melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan dari program UPPM yang keanggotaannya dibentuk oleh penanggung jawab program UPPM. Sekretariat UPPM: Unit yang menangani administrasi yang keanggotaannya terdiri Ketua dan Staf UPPM.

a. Visi Dan Misi Dan Motto UPPM STIKes Medistra Indonesia

UPPM STIKes Medistra Indonesia adalah Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan suatu wadah untuk membantu sivitas akademika STIKes Medistra Indonesia untuk melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Implementasi dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh dosen, mahasiswa, alumni dengan atau tanpa kemitraan dengan pihak lain dibawah koordinasi UPPM.

b. Motto

Tepat dan Terampil

c. Visi

Menjadi unit yang memiliki komitmen tinggi terhadap keunggulan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Jabodetabek.

d. Misi

Menumbuh kembangkan budaya penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu.

e. Tujuan

1. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Jabodetabek.
3. Mengarahkan dan membangun sistem informasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Meningkatkan pemanfaatan dan mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran dan budaya akademik.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

f. Sasaran

1. Memberdayakan semua program studi (prodi) dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UPPM STIKes Medistra Indonesia serta mengembangkan kelompok bidang keilmuan dan lintas keilmuan di masing-masing prodi yang merupakan bagian integral dalam pelaksanaan pendidikan.
2. Meningkatkan SDM baik dosen maupun mahasiswa STIKes Medistra Indonesia dalam hal penerapan IPTEK dan seni sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
3. Memberdayakan potensi kelompok-kelompok masyarakat serta pemanfaatan potensi STIKes Medistra Indonesia secara sinergis dan bekerjasama dengan pihak luar dalam rangka penggalangan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

g. Tugas Dan Fungsi UPPM

1. Tugas Pokok UPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Perguruan Tinggi STIKes Medistra Indonesia mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat penelitian, menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat, dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

2. Fungsi UPPM

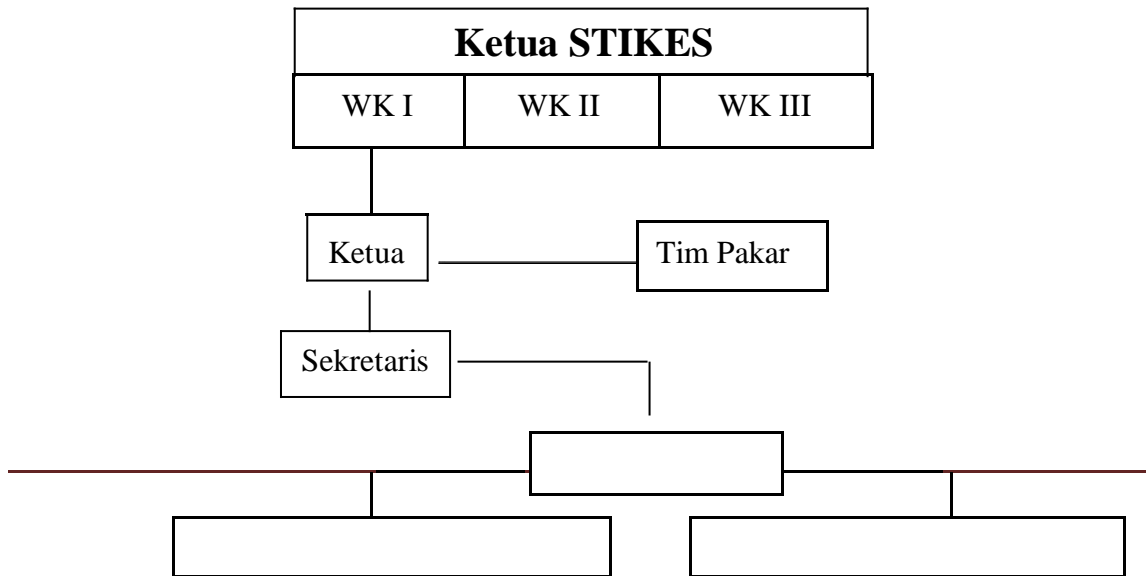
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
- b. Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu untuk menunjang pembangunan
- c. Pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi

- d. Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri
- e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g. Meningkatkan relevansi program perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- h. Pelaksanaan pemberian bantuan kepada masyarakat untuk melaksanakan pembangunan.

h. Struktur Organisasi

Lembaga Penelitian, Pengembang dan Pengabdian Pada Masyarakat



Bidang Kemitraan

_____ : Garis Struktural

----- : Garis Koordinasi/Konsultasi

i. Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) UPPM Ketua:

1. Bertanggung jawab penuh kepada Yayasan dan STIKes Medistra Indonesia mengenai pengelolaan dan pengembangan UPPM
2. Menjalankan Program Kerja UPPM sesuai pedoman DP2M DIKTI.
3. Menyusun, merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan fasilitas dan seluruh sumber daya UPPM
4. Menyusun program kerja bidang penelitian dan pengembangan IPTEK serta pengabdian masyarakat
5. Menyeleksi, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan UPPM yang akan, sedang, dan telah dilaksanakan.
6. Mengkoordinasikan kegiatan UPPM pada seluruh program studi serta unit lain yang relevan.
7. Memimpin rapat-rapat rutin dengan para pihak dari program studi dan unit lain yang relevan
8. Mengembangkan manajemen UPPM
9. Mempublikasikan dan melakukan sosialisasi kepada sivitas academica tentang program UPPM.

Sekretaris:

1. Membantu mewakili Ketua UPPM bila ketua berhalangan menjalankan tugasnya
2. Membantu Ketua dalam menjalankan Program Kerja UPPM
3. Mengkoordinasi dan membina pihak program studi dan unit lain yang terkait
4. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan UPPM
5. Melakukan evaluasi dan pengendalian kegiatan UPPM
6. Menyusun laporan tahunan kegiatan dan keuangan UPPM
7. Menilai kinerja dan mengendalikan, membina, mengarahkan unit lain yang relevan dengan UPPM dalam melaksanakan tugas rutinnya
8. Menata dan mengkoordinasikan manajemen teknis administrasi UPPM
9. Menandatangani format kumulatif angka kredit dosen yang telah melaksanakan PPM
10. Menampung semua surat-surat masuk dan memberi paraf setiap surat keluar yg ditandatangani ketua UPPM

11. Mendampingi Ketua UPPM dalam rapat-rapat rutin dengan jajaran para pihak program studi dan unit lain yang relevan

j. Kebijakan UPPM

Sebagai salah satu unit yang difungsikan untuk mendukung pengembangan Perguruan Tinggi STIKes Medistra Indonesia, UPPM diberikan kewenangan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika STIKes Medistra Indonesia.

k. Pendekatan

Agar dalam mengimplementasikan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara terarah sesuai dengan prioritas yang ditetapkan RENSTRA dan tetap sensitif terhadap perubahan-perubahan kebutuhan, dipergunakan beberapa pendekatan utama, yaitu sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P3M) harus dilakukan terencana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen riset, teknologi, dan difusi secara menyeluruh.
- b) Perencanaan program P3M harus dilakukan secara koheren, sistematis dan komprehensif dengan memadukan pendekatan topdown : mission oriented management dan pendekatan bottom up : investigat orientiated research projects.
- c) Mekanisme pendanaan harus memungkinkan para dosen di lembaga P3M, untuk mendapatkan akses anggaran dari berbagai sumber.
- d) Agar sumber pendanaan dapat dialokasikan pada kegiatan yang bermutu, berdaya guna, dan memiliki kelayakan yang baik; maka program payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penyaringan usulan kegiatan sangat diperlukan keterlibatan para dosen yang kompeten dalam menyeleksi, mereview, dan memantau serta mengevaluasi.

l. Karakteristik

Karakteristik program P3M adalah :

- a. Bersifat *top down* ataupun *bersifat bottom up*;
- b. Mendayagunakan sumber daya P3M secara terpadu ke dalam kegiatan yang terdefinisi dengan jelas, baik kegiatannya, keluarannya, maupun waktunya.
- c. Menggalang sumber daya P3M STIKES Yahya Bima, industri dan masyarakat secara lebih terarah sesuai dengan sasaran dan kebijakan di dalam RENSTRA.

m. Fokus Kegiatan

Sesuai dengan arah kebijakan Renstra STIKes Medistra Indonesia 2012-2016 kegiatan program P3M difokuskan pada 4 bidang prioritas, yaitu :

- a) Komunitas
- b) Kebidanan Komunitas
- c) *Enterpreneurship*
- d) *Komunkasi Teraupetik*

Disamping 4 bidang prioritas di atas, fokus kegiatan mengikuti prioritas kegiatan P3M pada agenda P3M Dikti dan Riset Nasional yang diterbitkan oleh Dewan Riset Nasional (DRN)

n. Tolok Ukur Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program P3M harus ditinjau berdasarkan paramater sebagai berikut :

- a) Meningkatkan bahan buku ajar, dalam bentuk buku ajar yang diterbitkan.
- b) Menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk jurnal yang bermutu baik skala nasional mapun internasional.
- c) Menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berguna bagi Masyarakat.
- d) Meningkatnya mutu yang dihasilkan dalam rangka daya saing teknologi dan industri dalam negeri.
- e) Menghasilkan leadership bangsa melalui sinergis kegiatan, kolaborasi, dan empati pada masyarakat.

BAB III

PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

A. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Perguruan Tinggi STIKes Medistra Indonesia , melalui UPPM, memberikan bantuan dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan setiap tahunnya kepada staf pengajar tetap. Adapun kriteria/persyaratannya pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Ketua kelompok dalam pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat adalah dosen tetap PT STIKes Medistra Indonesia (dibuktikan dengan SK)
2. Usulan penelitian dan pengabdian masyarakat sudah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi tempat dosen tetap bernaung dan reviewer yang disiapkan oleh UPPM.

Pembiayaan kegiatan sudah ditetapkan besarnya, yaitu:

1. Untuk kegiatan penelitian sebesar Rp. 2.500.000,- per kegiatan penelitian/semester. Setiap dosen tetap (tim) dapat mengajukan 2 kali penelitian dalam periode satu tahun
2. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat sebesar Rp. 4.000.000,-per kegiatan/tahun. Dalam periode satu tahun, dosen tetap (tim) HANYA dapat mengajukan 1 kegiatan untuk dibiayai.

B. Penerbitan Jurnal

Jurnal Ilmiah Kesehatan diterbitkan 1 kali setahun oleh UPPM menerima tulisan/artikel hasil penelitian kesehatan, baik yang dibiayai oleh Yayasan PT STIKes Medistra Indonesia ataupun yan dibiayai pihak luar, untuk diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan. Jadwal penerbitan JIK adalah setiap bulan Januari, Mei, Oktober.

C. Penerbitan Buletin

Buletin yang diterbitkan setiap bulannya oleh UPPM bertujuan sebagai sarana komunikasi sivitas akademika PT STIKes Medistra Indonesia yang terkait dengan pengembangan keilmuan. Seluruh sivitas akademika yang mengikuti berbagai macam kegiatan pengembangan keilmuan seperti kegiatan seminar, *training*, *workshop*, kunjungan, *study banding*, dll dapat mengirimkan artikel ke redaksi Buletin UPPM paling lambat setiap tanggal 28 setiap bulannya.

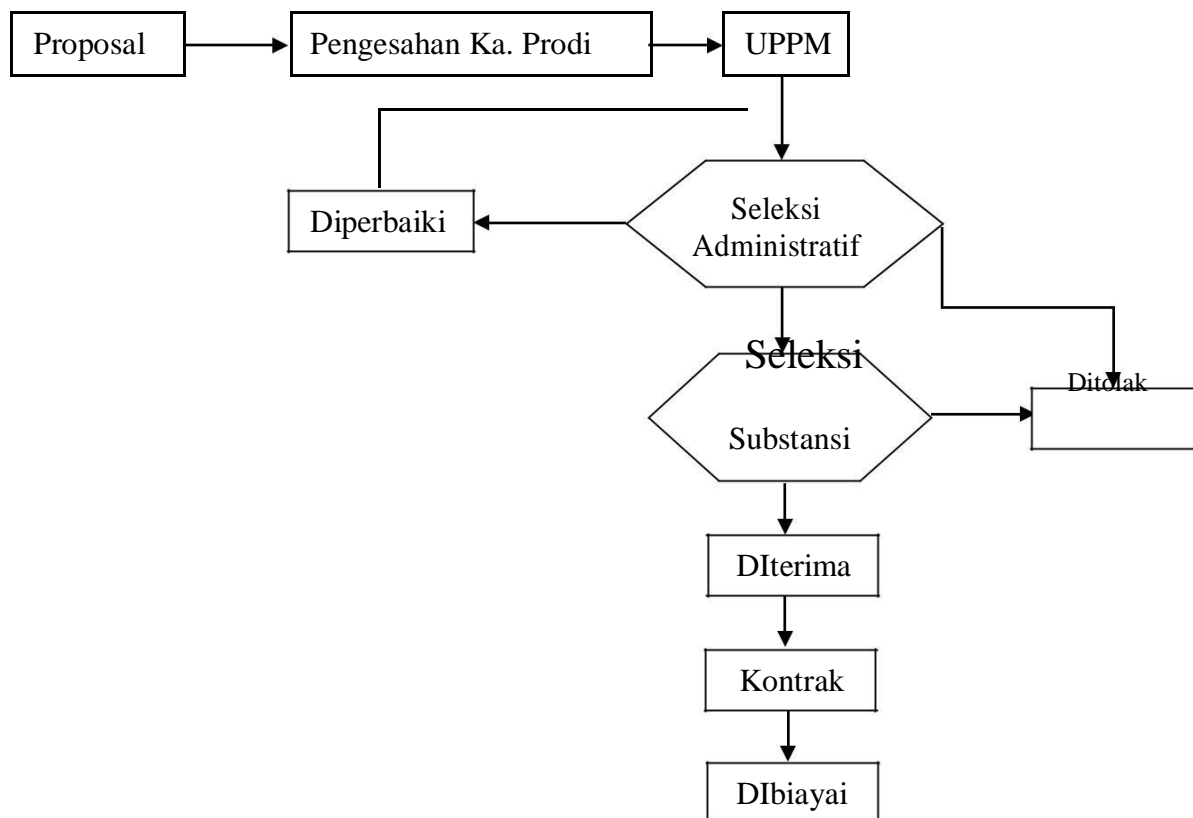
D. Seminar dan Pelatihan

Kegiatan pengembangan keilmuan seperti seminar dan pelatihan ilmiah dilaksanakan secara tentatif. Topik kegiatan tersebut diharapkan dapat selaras dengan visi misi perguruan Tinggi STIKes Medistra Indonesia.

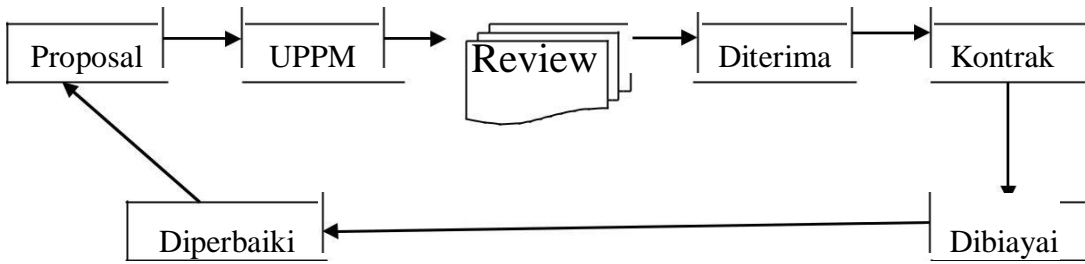
E. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Berikut disampaikan alur penyampaian proposal/artikel dan proses yang dilalui untuk mendapatkan pembiayaan kegiatan penelitian pengabdian masyarakat/penerbitan.

F. Lur Penelitian



G. Alur Pengabdian Masyarakat



BAB IV
JENIS KEGIATAN PENELITIAN
MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL

Proses pengajuan proposal berawal dari permintaan proposal dari sumber pendanaan, oleh karena itu, kegiatan UPPM harus didukung dengan kegiatan sosialisasi dan administrasi diikuti dengan tahapan pengiriman proposal atau kontrak kerjasama, seleksi, dan penetapan penerima.

A. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal P3M cara sebagai berikut :

1. Melalui pengumuman atau undangan permintaan kerjasama untuk mengajukan proposal bagi dosen STIKes Medistra Indonesia yang berminat mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengiriman buku Pedoman Program P3M di lingkungan STIKes Medistra Indonesia.
3. Pengumuman dan Buku Pedoman Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Medistra Indonesia

B. Sosialisasi

Memperluas jangkauan informasi program penelitian ke berbagai melalui penyebarluasan buku pedoman, atau media lain. Menyampaikan pokok kebijakan P3M tentang program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Menjelaskan penyusunan proposal kegiatan penelitian dan hal teknis yang berkaitan dengan pengajuan proposal. Peserta sosialisasi adalah para peneliti dosen STIKes Medistra Indonesia

3. Prosedur Pengajuan

Pengajuan proposal harus memenuhi syarat dan dilengkapi dengan :

1. Surat pengantar yang ditandatangani oleh pimpinan lembaga pengusul atau pejabat yang berhak mewakilinya,
2. Pengajuan proposal teknis dan proposal biaya mengikuti format yang ditampilkan dalam setiap program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Biodata lengkap pelaksana kegiatan
4. Profil lembaga disertai surat keputusan pembentukannya

5. Pencantuman alamat surat lengkap yang dapat dihubungi, nomor telepon/mobile phon, faksimile atau alamat electronic mail,
6. Seluruh formulir harus diketik, menggunakan huruf arial dengan font sepuluh, satu spasi. Untuk proposal teknis menggunakan huruf arial dengan font dua belas, satu setengah spasi, dengan aplikasi Indonesia Go Open Source (IGOS) Microsoft Word.
7. Jumlah proposal teknis dan proposal biaya yang harus diserahkan sesuai dengan ketentuan penyandang dana dan 1 (satu) exemplar di arsip di UPPM STIKes Medistra Indonesia .
8. Pastikan sekretariat program P3M menerima seluruh dokumen yang dikirim sebelum batas waktu. Dokumen yang diterima setelah batas waktu tidak akan diterima.
9. Apabila tim peneliti/pelaksana kegiatan memerlukan perubahan isi dari aplikasi yang telah diserahkan, perbaikan aplikasi harus dikembalikan sesuai dengan dokumen yang dipersyaratkan dan harus diterima sebelum batas waktu yang ditentukan.
10. Tim peneliti harus memenuhi persyaratan yang ditentukan, seluruh proposal harus disiapkan dan diserahkan oleh koordinator peneliti berdasarkan kesepakatan tertulis dari setiap anggota tim peneliti
11. Tema penelitian/kegiatan harus berkaitan dengan ketentuan pada buku pedoman ini, dan bidang penelitian/kegiatan harus spesifik atau sesuai dengan permintaan dari sumber dana. Proposal harus disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Buku Pedoman Program P3M kepada :

4. Persyaratan Peneliti

Peneliti harus memenuhi persyaratan berikut :

1. Tim peneliti dari peneliti utama Ketua/Koordinator anggota peneliti dan teknisi
2. Setiap anggota tim peneliti harus merupakan anggota dari suatu institusi dan ditugaskan untuk mengimplementasikan rencana kegiatan dan manajemen akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan/penelitian.

5. Seleksi/Pengusulan

a) Proses Seleksi/Pengusulan

- 1) Proses seleksi mengikuti diagram pada gambar 2.1

- 2) Setiap usulan diproses melalui dua tahap seleksi yaitu seleksi administrasi dan seleksi substansi.
- 3) Sekretariat Program P3M melakukan klasifikasi proposal berdasarkan bidang yang diprioritaskan, dan sumber pendanaan .
- 4) Seleksi administrasi dilakukan oleh sekretariat P3M dan/atau bersama lembaga sumber pendanaan P3M dengan tujuan untuk memeriksa kelengkapan administrasi yang diperlukan.
- 5) Hasil seleksi tahap akhir, akan di evaluasi Tim Penilai UPPM STIKes Medistra Indonesia bersama Dikti.
- 6) Untuk menjamin kejujuran dan keadilan (*fairness*) penilaian, identitas pelaksana akan dirahasiakan di dalam proses seleksi.
- 7) Keputusan tim penilai bersifat final dan akan ditetapkan dengan surat keputusan dari UPPM STIKes Medistra Indonesia atau dari penyandang dana.
- 8) Bagi pengusul yang proposalnya dinyatakan lulus untuk didanai, pada periode tahun anggaran yang ditentukan, akan mengikat perjanjian atau kontrak dengan pengelola anggaran dari UPPM STIKes Medistra Indonesia
- 9) Pelaksanaan P3M akan dipantau oleh tim pemantau dan evaluasi.

6. Organisasi Pelaksanaan

Untuk mewujudkan keterpaduan aspek kebijakan, pengelolaan kegiatan dan aspek pembiayaan diperlukan organisasi dengan struktur seperti pada gambar 2.2. Ketua LP3M sebagai penanggung jawab program Penelitian & PM membentuk tim penilai. Tim penilai mempunyai fungsi utama untuk menyeleksi proposal yang masuk., mengklarifikasikan proposal berdasarkan karakteristiknya, serta mengelola aspek administrasi dari program P3M. Dalam rangka pemantauan kemajuan pelaksanaan kegiatan, dibentuk tim pemantau dan tim evaluasi oleh penanggung jawab setiap program P3M, demikian pula hasil kegiatan pada tahun berjalan akan dievaluasi oleh tim evaluasi. Pengelola anggaran ditunjuk oleh Ketua UPPM yang bertugas menangani administrasi anggaran P3M berdasarkan alokasi sumber pembiayaan untuk membiayai kegiatan program Penelitian atau PM.

7. Pemantauan dan Evaluasi

1. Pemantauan

- 1) Kegiatan ini ditujukan untuk memantau kemajuan pelaksanaan program, mencakup : Kesesuaian antara kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat oleh pengusul. Permasalahan yang dihadapi di lapangan dan memberikan alternatif/kemungkinan solusinya, Kemajuan kegiatan yang telah didanai oleh program P3M yang bersangkutan Penggunaan dana dan administrasi keuangan P3M dan, Log book (catatan penelitian) kemajuan kegiatan
- 2) Pemantauan dilakukan minimal sekali dalam satu tahun.
- 3) Kegiatan pemantauan dapat dilakukan secara presentasi

b) Evaluasi

Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan pada tahun berjalan.

BAB V

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Jenis Pengabdian

1. Berdasarkan bentuk

a. **Kepakaran**

Merupakan pengabdian yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan bidang ilmunya.

Pengabdian kepakaran berupa:

- 1) Penyuluhan
- 2) Pelatihan
- 3) Pendampingan
- 4) Advokasi

b. **Alih Teknologi**

Merupakan pengabdian yang dilakukan oleh dosen berdasarkan hasil-hasil penelitian yang akan diterapkan (diaplikasikan) kepada masyarakat.

2. Berdasarkan kewenangan

a. **Mandiri**

Merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang telah memiliki jabatan akademik

b. **Kolektif**

Merupakan pengabdian kepada masyarakat yang diketuai oleh dosen yang memiliki jabatan akademik dan beranggotakan dosen yang memiliki jabatan akademik maupun yang belum.

3. Berdasarkan jumlah pelaksana

a. **Mandiri**

Merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara perorangan

b. **Kelompok**

Merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara kelompok baik dalam bidang ilmu serumpun maupun antar disiplin

4. Berdasarkan sumber pendanaan/anggaran

a. **Anggaran dari dalam STIKes Medistra Indonesia**

1. Anggaran rutin STIKes Medistra Indonesia

2. Anggaran dari mahasiswa KKN
- b. Anggaran dari Luar STIKes Medistra Indonesia
 - 1) Anggaran dari DIKTI
 - 2) Anggaran dari Kopertis dan Anggaran dari Lembaga lain.

B. Ketentuan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

1. Ketentuan Umum

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen kontrak, organisasi, maupun STIKes Medistra Indonesia
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan berdasarkan permintaan dari masyarakat atau atas dasar rencana/inisiatif sendiri
- c. Untuk mengusulkan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengusul harus mengajukan proposal kegiatan yang berisi: berbentuk penyuluhan, pendampingan, atau pelatihan (untuk layanan kepakaran) atau alih teknologi; bersifat mandiri atau kolektif. Sumber dana berasal dari STIKes Medistra Indonesia atau dari sumber lain.
- d. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara berkelompok disatu tempat dan dalam satu kesatuan waktu harus memenuhi ketentuan berikut: (1) jumlah dosen yang terlibat dibatasi maksimal 3 orang, (2) masing-masing orang memberikan materi yang berbeda, (3) peserta kegiatan yang sama, dan (4) waktu pemberian materi pada jam yang berbeda. Pengecualian atas ketentuan ini dapat dibenarkan apabila kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan dana dari luar STIKes Medistra Indonesia berdasarkan kesepakatan.

2. Ketentuan Khusus

- a. Pengabdian dengan sumber dana dari STIKes Medistra Indonesia
 - 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bersumber dari anggaran rutin STIKes Medistra Indonesia.
 - 2) Kegiatan pengabdian berdasarkan permintaan masyarakat yang tidak direncanakan oleh UPPM dilaksanakan dan didanai oleh UPPM berkoordinasi dengan Ketua STIKes Medistra Indonesia

- 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan permintaan masyarakat atau berdasarkan rekomendasi dan rencana kerja UPPM dilaksanakan oleh UPPM berkoordinasi dengan Ketua STIKes Medistra Indonesia didanai dari anggaran STIKes Medistra Indonesia
 - 4) Kegiatan pengabdian berdasarkan permintaan masyarakat yang telah didanai dari lembaga luar (pihak penyelenggara) maka tidak didanai oleh UPPM.
 - 5) Kegiatan pengabdian yang tidak diatur dalam point 2.a.1 sd 2.a.5 akan diatur tersendiri
- b. Pengabdian dengan sumber dana dari luar STIKes Medistra Indonesia diatur tersendiri sesuai permintaan pemberi dana.

C. Prosedur Pengajuan Proposal

1. Pengabdian dengan Sumber Dana dari STIKes Medistra Indonesia

Pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dari STIKes Medistra Indonesia meliputi anggaran rutin dan mahasiswa KKN dengan prosedur sebagai berikut :

a. Prosedur Pengabdian Dosen

Pengajuan.

Dosen mengajukan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada Ketua UPPM dengan melampirkan:

b. Proposal sesuai aturan UPPM

Surat permohonan dari masyarakat (Jika kegiatan pengabdian merupakan permohonan dari masyarakat).

2. Persetujuan

Pimpinan UPPM memberikan pertimbangan pendanaan dan Surat Tugas kepada pengusul yang disetujui dengan memperhatikan:

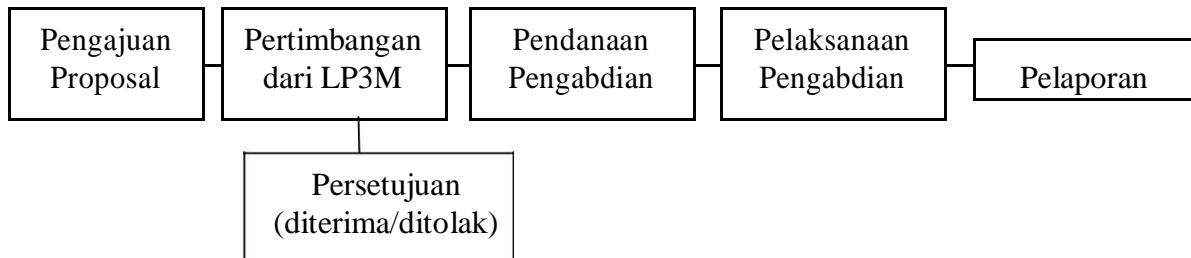
- a. Kelayakan proposal
- b. Pagu anggaran
- c. Pemanfaatan
- d. Pencairan Dana
- e. Proposal disetujui
- f. Dilakukan secara bertahap

g. Membawa Surat Permohonan Pencairan Dana.

Pelaksanaan: Pengusul melaksanakan pengabdian sesuai jadwal Pelaporan:

- a. Menyusun laporan.
- b. Menyerahkan laporan dalam bentuk *hardcopy* (2 eksemplar) dan *softcopy* (format *pdf*) kepada UPPM

Alur Pengabdian Dosen



3. Prosedur Pengabdian Mahasiswa melalui KKN

a. Pendaftaran

Mahasiswa mendaftarkan diri dengan syarat sudah menempuh beban akademik sekurang-kurangnya telah mencapai 108 SKS, dan membayar biaya KKN sesuai dengan ketentuan. Pembekalan Peserta KKN diberikan materi pembekalan selama sepekan dengan materi disesuaikan dengan kebutuhan.

b. Pelaksanaan KKN

KKN dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) hari, dengan pembagian kelompok dan lokasi sesuai dengan ketentuan panitia.

c. Pelaporan

Mahasiswa melaporkan hasil pelaksanaan KKN dengan dua tahap :

1) Pelaporan Mingguan

Untuk pelaporan mingguan dilaporkan pada saat tim evaluasi dari UPPM berkunjung dan melakukan evaluasi awal

2) Pelaporan Akhir

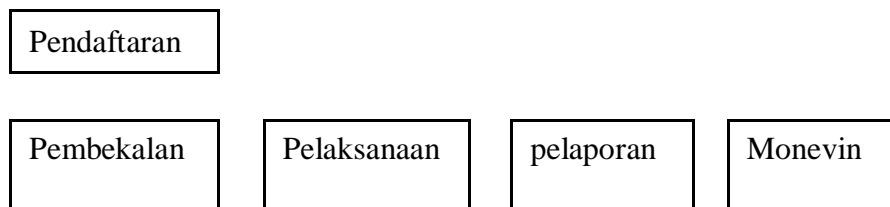
Untuk pelaporan akhir dilaporkan setelah selesai pelaksanaan KKN paling lambat 14 (empat belas) hari setelah pelaksanaan dengan sistematika sesuai dengan pedoman KKN.

c. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring yang dilaksanakan oleh UPPM STIKes Medistra Indonesia meliputi :

- 1) Monitoring pra pelaksanaan, tahap pembekalan dimana pemateri dan pemahaman mahasiswa terhadap materi menjadi penilaian tersendiri bagi tim monitoring.
- 2) Monitoring pelaksanaan KKN, dilakukan dengan melihat langsung kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa dan memberikan masukan untuk perbaikan. Tidak hanya mahasiswa yang di monitoring namun keterlibatan dan intensitas kehadiran dosen pembimbing KKN juga dinilai.
- 3) Monitoring pasca pelaksanaan, merupakan monitoring akhir yang siap dilaporkan kepada pimpinan dalam bentuk laporan akhir.

Alur Pengabdian Mahasiswa Melalui KKN



4. Pengabdian Dari Sumber Dana Luar

Merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dengan sumber dana dari luar STIKes Medistra Indonesia baik dari DIKTI, Kopertis, ataupun anggaran dari Lembaga/Instansi di luar DIKTI/Kopertis, baik Dalam maupun Luar Negeri. Prosedur kegiatan pengabdian dari sumber dana luar STIKes Medistra Indonesia diatur tersendiri berdasarkan aturan dari penyandang dana.

BAB VI
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)
DAN MANAJEMEN ASET

Para pengusul diwajibkan untuk melakukan penelusuran pustaka atas *prior art* atau pengetahuan terdahulu berkaitan dengan tema penelitian yang diusulkan serta membuat pernyataan bahwa kegiatan yang akan dilakukan bukan plagiat. Dari penelusuran tersebut harus dilakukan analisis untuk indentifikasi roaddmap teknologi terkait, originalitas, kebaharuan (novelty) dan langkah inventif. Untuk itu para pengusul dapat melakukan penelusuran database, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri. Database penting yang tersedia dapat berupa jurnal ilmiah maupun paten atau desaian industri.

A. Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual dalam Proses Penelitian

1. Buku Catatan Harian Penelitian (*Log book*)

Sejak awal kontrak setiap peneliti program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai sebuah buku catatan harian penelitian (BCHP). Tujuan BCHP itu adalah untuk menerapkan praktik manajemen riset yang baik (good research management practice) dan untuk urusan perlindungan HKI. BCHP akan berarti apabila diisi sebagaimana mestinya. Pengisian BCHP bukan hanya untuk keperluan ilmiah, melainkan untuk keperluan pembuktian secara hukum. BCHP akan diperlukan apabila yang mengajukan paten atau perlindungan kekayaan intelektual lainnya menghadapi sanggahan dari pihak lain mengenai hak milik yang dimintakan perlindungannya.

2. Publikasi

Pelaku yang melaksanakan program insentif wajib mengusahakan penyebaran informasi hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kekayaan intelektual yang dihasilkan selama tidak mengurangi kepentingan perlindungan kekayaan intelektual.

B. Pengelolaan HKI Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pengaturan Kepemilikan

Hasil penelitian baik berupa data hasil pengukuran/observasi maupun data yang digunakan oleh suatu kegiatan penelitian dan P3M di dalam program P3M baik berupa publikasi, data mentah, maupun kekayaan intelektual, seperti, paten, desian industri,

desain tata letak sirkuit terpadu dan hak cipta yang sepenuhnya dibiayai program P3M merupakan hak milik pemerintah. Penelitian yang sebagian dibiayai oleh program P3M dan sebagian oleh pihak lain merupakan milik pemerintah dan pihak lain yang bersangkutan secara bersama.

2. Pengelolaan Kepemilikan

Pengelolaan kekayaan intelektual dan hasil P3M yang dibiayai program P3M dilimpahkan kepada lembaga pengusul

C. Manajemen Aset

1. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- c. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah
- d. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.018/1999 tentang Klasifikasi dan kodifikasi Barang Inventaris Milik/Kekayaan negara
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

2. Kepemilikan Aset Pada UPPM STIKes Medistra Indonesia

Kepemilikan aset yang timbul akibat pelaksanaan program P3M ditetapkan menurut sumber pembiayaannya. Aset hasil pembiayaan dari APBN akan menjadi milik negara dalam hal ini STIKes Medistra Indonesia.

- a. Pengelolaan, kepemilikan, dan pemanfaatan hasil program insentif yang mencakup HKI dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Sebelum program UPPM ini berlangsung, setiap pihak yang terkait telah membuat kesepakatan tentang HKI yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program P3M ini.

BAB VII

PEMBIAYAAN PELAKSANAAN

A. Ketentuan Umum

Pembiayaan UPPM STIKes Medistra Indonesia bersumber dari STIKes Medistra Indonesia dan kontrak kerja sama dalam setiap tahun anggaran. Oleh sebab itu, mekanisme pengajuan, pencairan, dan pelaporan harus pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan harus mengikuti peraturan yang berlaku.

- a. Total anggaran kegiatan untuk semua jenis program UPPM pada dasarnya tidak dibatasi, tetapi ditetapkan menurut anggaran yang tersedia dan hasil kerjasama.
- b. Anggaran kegiatan program P3M disusun dengan pola rencana anggaran dan belanja (RAB). Penyusunan RAB dimaksudkan sebagai bahan penilaian kewajaran penggunaan dana kegiatan program P3M dan tidak dimaksudkan sebagai dasar pertanggungjawaban.
- c. Dalam penyusunan RAB anggaran terdiri atas :
 - 1) Gaji / Upah : Meliputi belanja untuk honor peneliti utama, peneliti, pembantu peneliti, sekretariat, dan koordinator kegiatan
 - 2) Belanja bahan : Meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari di antaranya alat tulis kantor (ATK), computer supplies, dan bahan penelitian
 - 3) Belanja Perjalanan Lainnya : Meliputi belanja untuk perjalanan ke lokasi penelitian yang secara langsung berkaitan dengan objek penelitian, dan perjalanan dalam rangka persiapan serta koordinasi pelaksanaan penelitian dengan sistem pembiayaan lumpsum system.
 - 4) Belanja lainlain : Meliputi belanja untuk jamuan rapat, nara sumber, seminar, sosialisasi/promosi pencetakan laporan, dan operasional pendukung pelaksanaan penelitian.
- d. Standar pembiayaan remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Dalam pembiayaan program UPPM tidak dimasukkan belanja peralatan atau modal. Apabila dalam RAB terdapat pembelian peralatan dan mesin, peralatan dan mesin tersebut merupakan inventaris UPPM STIKes Medistra Indonesia

- f. Laporan penggunaan keuangan yang disertai dengan bukti–bukti pengeluaran (asli) disimpan oleh peneliti / pelaksana yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu ada pemeriksaan dari pihak yang berkompeten dengan mengetahui ketua lembaga.

B. Proposal Biaya

Proposal biaya berisi rincian biaya kegiatan yang diusulkan (dalam ribuan) :

Rekapitulasi Biaya

No. Uraian Jumlah (Rp.)

1. Gaji dan Upah
2. Bahan habis pakai
3. Peralatan
4. Perjalanan
5. Lainlain
6. Jumlah Biaya

1. Gaji dan Upah No

Pelaksanaan Kegiatan Jumlah
Jumlah Jam/Minggu Honor/jam
Biaya (Rp)

- a. Koord. Kegiatan
- b. Pelaksana/Peneliti
- c. Teknisi
- d. Tenaga harian
- e. Jumlah Biaya

2. Bahan Habis pakai No.

Bahan Volume Biaya Satuan
(Rp)
Biaya (Rp) Jumlah
Biaya

3. Peralatan No.

Jenis
Volume Biaya Satuan (Rp)

Biaya (Rp) Jumlah

Biaya

4. Perjalanan

No. Kota/Tempat Tujuan Volume

Biaya Satuan (Rp)

Biaya (Rp)

Jumlah Biaya

5. Lain-lain

No. Uraian Kegiatan Volume

Biaya Satuan (Rp) Biaya (Rp) 1

6. Personalia

No. Nama Tugas Dalam Kegiatan Bidang

Keahlian

Biaya Satuan (Rp) Biaya

(Rp)

BAB VIII

PERSYARATAN (*ELIQIBILITY*)

A. Peneliti

Setiap riset dipimpin seorang peneliti utama dan beberapa peneliti lain tidak ditujukan untuk membiayai riset, namun informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bagian dari tesis/disertasi. Peneliti utama dianjurkan untuk melibatkan mahasiswa (S1, S2, atau S3) sebagai tenaga teknis dan mendapat honor sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan syarat adanya supervisi yang ketat. Seorang peneliti yang telah menjadi peneliti utama pada suatu program riset tidak diperkenankan merangkap sebagai peneliti utama dalam program P3M lain, tetapi dapat menjadi anggota peneliti pada suatu program P3M lain dengan memperhitungkan alokasi waktu yang layak. Dalam hal peneliti utama mendapatkan lebih dari satu pendanaan program P3M dari penyandang dana peneliti utama tersebut diwajibkan untuk memilih salah satu program P3M dan diwajibkan untuk mengundurkan diri dari program P3M yang lain.

B. Lembaga Pengelola

Lembaga pengelola program P3M STIKes Medistra Indonesia diwajibkan

1. Mempunyai kelengkapan sistem organisasi/ manajemen yang cukup seperti struktur organisasi, *standard operating procedure* (SOP), sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan, SDM pendukung seperti staf administrasi, keuangan, pengelola barang.
2. Mempunyai kompetensi dan pengalaman yang cukup di bidang yang ditanganinya dan dapat melakukan perjanjian kerja/kontrak secara langsung dengan mengetahui Ketua.

BAB IX

PENUTUP

Buku Pedoman ini merupakan dokumen yang wajib diacu oleh setiap pengusul dosen dan pihak-pihak lain yang terlibat di dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program P3M STIKes Medistra Indonesia . Penyempurnaan terhadap dokumen ini akan dilakukan secara periodik sesuai dengan perkembangan keadaan serta pengalaman-pengalaman yang akan diperoleh.

TIM PENYUSUN

UPPM STIKes Medistra Indonesia

TIM
Penyusun

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(UPPM) STIKES MEDISTRA INDONESIA